

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

28 APRIL 2025



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 16.500 – 17.000. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.829. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan hari Jumat adalah 6,23% (1Y), 6,46% (3Y), 6,58% (5Y), 6,91% (10Y) dan 7,01% (20Y). Minggu lalu, yield turun rata-rata 16 bps antara tenor 1-7 tahun, selanjutnya yield tenor 30 tahun turun 9 bps. Yield obligasi 10 tahun diperkirakan akan bergerak antara 6,85-7,05% pada minggu ini. Pada tanggal 29 April 2025, pemerintah akan melaksanakan lelang obligasi syariah dengan target IDR 10 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPNS Okt'25 dan Jan'26, PBS03 (2027), PBS30 (2028), PBS34 (2041), PBS39 (2041) dan PBS38 (2049). Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 279 poin pada posisi 6.679, antara tanggal 18-25 April 2025, sedangkan kepemilikan asing pada saham Indonesia tercatat turun IDR 1,2 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah turun IDR 1,0 triliun antara tanggal 18-22 April 2025.

GBP/USD

GBP/USD menarik beberapa penjual ke sekitar 1,3310 selama sesi Asia awal pada hari Jumat, tertekan oleh permintaan Dolar AS (USD) yang baru. Data Penjualan Ritel Inggris untuk bulan Maret akan menjadi sorotan pada hari Jumat. Greenback bergerak naik di tengah optimisme tentang pengumuman kesepakatan perdagangan AS, yang bertindak sebagai penghambat bagi pasangan mata uang utama untuk saat ini. Menteri Keuangan Inggris Rachel Reeves mengatakan pada hari Kamis bahwa dia yakin Inggris dapat mencapai kesepakatan perdagangan dengan AS. Prospek ekonomi Inggris yang suram dan meningkatnya taruhan pemotongan suku bunga lebih lanjut oleh Bank of England (BoE) dapat menyeret Pound Sterling (GBP) lebih rendah. Dana Moneter Internasional (IMF) mengantisipasi tiga kali pemangkasan suku bunga oleh BoE dan telah merevisi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Inggris untuk tahun 2025 menjadi 1,1% dari perkiraan sebelumnya sebesar 1,6%. Data Penjualan Ritel Inggris untuk bulan Maret akan diawasi ketat pada hari Jumat. Angka tersebut diperkirakan akan turun sebesar 0,4% MoM pada bulan Maret setelah naik sebesar 1% pada bulan Februari. Jika hasilnya lebih baik dari perkiraan, hal ini dapat membantu membatasi kerugian GBP dalam waktu dekat.

Support	Resistance
S1 = 1.3220	R1 = 1.3415
S2 = 1.3130	R2 = 1.3520
S3 = 1.3030	R3 = 1.3610

AUD/USD

AUD/USD beresilasi di kisaran penguatan sebelumnya pada perdagangan forex sesi Eropa hari Jumat (25/4/2025) di tengah kuatnya sentimen aset risiko dan anjlok komoditas unggulan Australia. Secara teknikal pair AUD/USD bergerak fluktuatif di atas garis pivot yang mendekati posisi resisten kuat hariannya di tengah penguatan dolar AS. Aussie dolar bergerak dibawah \$0,6400 setelah dolar AS menguat merespon tanda-tanda meredanya ketegangan perdagangan global. Sentimen investor berubah setelah Presiden AS Donald Trump menegaskan kembali bahwa negosiasi perdagangan dengan Tiongkok sedang berlangsung, meskipun Beijing membantahnya. Pembicaraan dengan Jepang dan Korea Selatan juga tampak mengalami kemajuan. Selain itu, Trump melunakkan pendiriannya terhadap Ketua Federal Reserve Jerome Powell, dengan menyatakan bahwa ia tidak pernah bermaksud untuk menggantikannya, sebuah langkah yang meyakinkan pasar dan mendukung dolar. Dari laporan ekonomi, aktivitas sektor swasta Australia meningkat selama tujuh bulan berturut-turut pada bulan April, didorong oleh pertumbuhan yang solid baik dalam manufaktur maupun jasa.

Support	Resistance
S1 = 0.6345	R1 = 0.6440
S2 = 0.6295	R2 = 0.6490
S3 = 0.6245	R3 = 0.6540

EUR/USD

Euro diperdagangkan sekitar \$1,14, tepat di bawah puncak \$1,15 yang dicapai awal bulan ini, level tertinggi sejak 2021, karena kekhawatiran atas independensi Federal Reserve sedikit mereda. Dolar pulih setelah Presiden Trump menyatakan dia tidak berniat memecat Ketua Fed Jerome Powell. Namun, euro telah naik lebih dari 5% terhadap dolar sejauh ini pada bulan April, karena investor semakin mempertanyakan dominasi dolar dalam sistem keuangan global dan beralih ke mata uang umum sebagai alternatif. Dukungan tambahan datang dari ekspektasi peningkatan belanja pertahanan, khususnya di Jerman. Di sisi kebijakan, ECB memangkas suku bunga deposito sebesar 25bps menjadi 2,25% seperti yang diantisipasi, terendah sejak awal 2023. Bank sentral juga menghapus bahasa yang menyebut sikap kebijakannya sebagai "restriktif," sambil memperingatkan bahwa prospek ekonomi telah memburuk karena meningkatnya ketegangan perdagangan. Pasar sekarang bertaruh pada dua atau tiga pemotongan suku bunga 25bps lagi pada akhir tahun.

Support	Resistance
S1 = 1.1255	R1 = 1.1520
S2 = 1.1150	R2 = 1.1680
S3 = 1.0990	R3 = 1.1790

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

28 APRIL 2025



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
29 Apr	21:00	USD	JOLTS Job Openings	7.48M	7.57M
30 Apr	08:30	CNY	Manufacturing PMI	49.8	50.5
	19:15	USD	ADP Nonfarm Employment Change	123K	155K
	19:30		GDP q/q	0.4%	2.4%
	20:45		Chicago PMI	45.9	47.6
	21:00		Core PCE Price Index m/m	0.1%	0.4%
				Core PCE Price Index y/y	
1 May	10:00	JPY	BoJ Interest Rate Decision	0.50%	0.50%
	19:30	USD	Initial Jobless Claims	224K	222K
	20:45		S&P Global Manufacturing PMI	50.7	50.2
	21:00		ISM Manufacturing PMI	48.0	49.0
				ISM Manufacturing Price	72.9
2 May	16:00	EUR	CPI y/y	2.1%	2.2%
	19:30	USD	Average Hourly Earnings m/m	0.3%	0.3%
			Nonfarm Payrolls	129K	228K
			Unemployment Rate	4.2%	4.2%

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

Pada minggu kemarin DXY [USD Indeks] diperdagangkan menguat sebesar 0.183 (+0.18%) dengan pembukaan di level 99.08 dan penutupan di level 99.59, sempat diperdagangkan pada level tertinggi di 99.59 dan level terendah di level 97.82, Technical rebound DXY paska koreksi dalam beberapa minggu sebelumnya karena ketidakpastian mengenai arah kebijakan tariff impot Amerika yang dikeluarkan Trump dan juga ekspektasi market akan pemangkasan suku bunga FED di tahun 2025

Secara Technical DXY masih diperdagangkan pada area resistant 100.50 dan support 98.00, sedangkan level Resistant 2 di area 102.50, support 2 pada area 95.00

Disclaimer:

This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.